

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Untuk mencapai tujuan pendidikan, maka penyelenggaraan pendidikan di SD bertujuan untuk membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan oleh anak dalam menyesuaikan dirinya dengan lingkungan untuk pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya. Dari berbagai mata pelajaran di SD ada beberapa mata pelajaran yang digemari siswa dan ada yang kurang digemari siswa diantaranya pelajaran matematika. Pelajaran matematika merupakan pelajaran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.

Matematika merupakan ilmu yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu dan memajukan daya pikir manusia. Perkembangan pesat bidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan matematika. Untuk menguasai dan menciptakan teknologi dimasa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini. Dan sasaran penguasaan matematika yang kuat sejak dini adalah siswa sekolah dasar (SD) sehingga mereka dapat berfikir secara matematis.

Menurut (Whanlaba, 2012:1) matematika adalah cabang ilmu pengetahuan eksak dan terorganisir secara sistematis atau matematika merupakan pengetahuan tentang penalaran logik dan berhubungan dengan bilangan. Dari pengertian diatas penulis mendefinisikan pembelajaran matematika sebagai proses belajar antara pendidik dan peserta didik dalam bidang studi matematika. Sebagian besar siswa

SD kurang menyukai mata pelajaran matematika yang selama ini menjadi momok yang menakutkan sebagian besar siswa. Oleh sebab itu, guru harus dapat melaksanakan pembelajaran menjadi menarik, sehingga dapat menimbulkan rasa tertarik pada siswa untuk belajar khususnya pada mata pelajaran Matematika.

Tidak sedikit siswa di sekolah dasar (SD) banyak mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal pada mata pelajaran matematika khususnya pada materi pengerjaan hitung campuran penjumlahan dan pengurangan. Materi pengerjaan hitung campuran ini merupakan pengetahuan dasar yang diperlukan oleh siswa untuk menunjang keberhasilan dalam menempuh pendidikan lebih lanjut. Namun siswa kebanyakan menyatakan bahwa pembelajaran hitung campuran ini sangat sulit dan rumit bahkan materinya kurang diminati siswa sekolah dasar karena menurut pandangan mereka bahwa konsep-konsep pembelajaran hitung campuran pada penjumlahan dan pengurangan sangat sulit dipahami dan proses penyelesaiannya pun dianggap sulit, sehingga terkesan pakum dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru kelas bahkan sebagian besar siswa tidak mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik dan tepat. Hal ini mengakibatkan kemampuan siswa kelas IV SDN 1 Suwawa Timur Kab. Bone Bolango sangat minim atau dapat dikatakan belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Ini disebabkan oleh faktor guru menggunakan model pembelajaran yang kurang tepat.

Upaya meningkatkan kemampuan menyelesaikan operasi hitung campuran penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif *Number Head Together* (NHT). Model pembelajaran

kooperatif tipe (NHT), adalah suatu model pembelajaran dimana siswa dibagi dalam kelompok kecil 4-6 orang, dimana siswa belajar dan bekerja secara kolaboratif dengan struktur kelompok yang heterogen. Selain itu pula proses kerja yang diberikan oleh siswa umumnya kurang tepat dan tidak sesuai dengan syarat pengerjaan hitung campuran penjumlahan dan pengurangan. Melihat realitas yang ada penulis merasa terpanggil untuk mengangkat masalah pengerjaan hitung campuran penjumlahan dan pengurangan pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Suwawa Timur Kab. Bone Bolango dengan fomulasi judul “Meningkatkan kemampuan menyelesaikan operasi hitung campuran Penjumlahan dan Pengurangan bilangan bulat melalui model pembelajaran kooperatif *Number Head Together* (NHT) pada siswa kelas IV SDN 1 Suwawa Timur Kab. Bone Bolango Prov. Gorontalo.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1.2.1. Kurangnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan operasi hitung campuran penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat
- 1.2.2. Siswa kelas IV SDN No.1 Suwawa Timur belum dapat menyelesaikan operasi hitung campuran dengan langkah-langkah yang tepat

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal hitung

campuran melalui model pembelajaran kooperatif *number head together* (NHT) pada siswa kelas IV SDN No.1 Suwawa Timur Kab.Bone Bolango.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah Apakah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *number head together* kemampuan siswa dalam menyelesaikan operasi hitung campuran penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dapat ditingkatkan ?

1.5. Pemecahan Masalah

Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan operasi hitung campuran pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Suwawa Timur, penulis menggunakan “model pembelajaran kooperatif *number head together*” (NHT), dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1.5.1 Guru menjelaskan cara penyelesaian operasi hitung campuran penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat sesuai dengan langkah-langkah penyelesaian.
- 1.5.2 Guru menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT.
- 1.5.3 Siswa dibagi kedalam beberapa kelompok secara heterogen
- 1.5.4 Guru membagikan kartu bernomor kepada setiap anggota kelompok.
- 1.5.5 Guru membagikan LKS untuk dikerjakan secara berkelompok.
- 1.5.6 guru memanggil siswa dengan cara menyebut nomor kepala secara acak untuk menyelesaikan soal dipapan tulis dan kelompok lain menanggapi jawaban soal.

1.6. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :
“meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan operasi hitung campur penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat pada siswa kelas IV SDN I Suwawa Timur Kab.Bone Bolango.

1.7. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat berguna :

1.7.1 Bagi siswa

Diharapkan nilai siswa meningkat, dan dapat mengerjakan soal secara individu.

1.7.2 Bagi Guru

Dengan dilaksanakan penelitian ini, guru dapat meningkatkan strategi pembelajaran untuk mencapai tujuan. Sehingga kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dapat dipecahkan. Guru memiliki inovasi dalam pembelajaran. Guru semakin meningkat dalam proses belajar mengajar.

1.7.3 Bagi sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang baik pada sekolah itu sendiri dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal operasi hitung campuran melalui model pembelajaran kooperati NHT dimana siswa diharapkan lebih aktif dalam proses pembelajaran.

1.7.4 Bagi penulis

Penelitian ini selain untuk persyaratan wisuda S1 juga memberikan suatu manfaat bagi penulis sedikitnya penulis sudah bisa membuat suatu karya tulis yang nantinya memberikan manfaat pada penelitian yang akan datang.